

**FAKTOR PENENTU TINGKAT KEPERCAYAAN
MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH
DUSUN III KECAMATAN PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH:

ZULVA ELVIA

218520005



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)23/12/25

**FAKTOR PENENTU TINGKAT KEPERCAYAAN
MASYARAKAT DESA CITAMAN JERNIH
DUSUN III KECAMATAN PERBAUNGAN
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa
Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan
Kabupaten Serdang Bedagai
Nama : Zulva Elvia
NPM : 218520005
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Audia Junita, S.Sos, M.Si

Mengetahui



Tanggal Lulus: 08 Juli 2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/25

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Perbaungan, 1 Juli 2025



Zulva Elvia
21852005

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulva Elvia
NPM : 218520005
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (non-exclusive Royalty-Free Right)** karya ilmiah saya yang berjudul : "Faktor Pendukung Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Perbaungan

Pada Tanggal : 8 Juli 2025

Yang menyatakan :

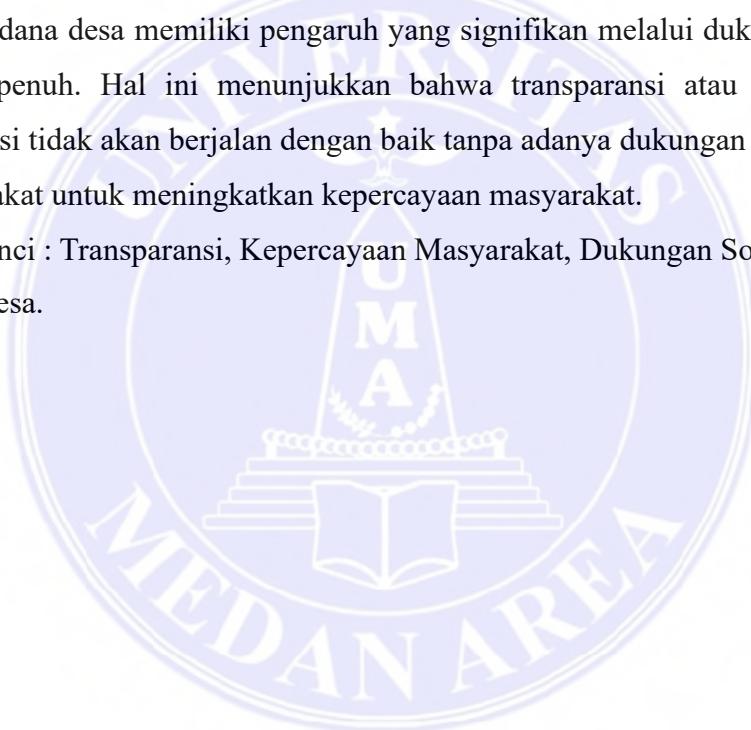


Zulva Elvia
218520005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat di desa citaman jernih dusun III kecamatan perbaungan kabupaten serdang bedagai dengan dukungan sosial sebagai variabel mediasi. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 141 orang sebagai responden terpilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan alokasi dana desa tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara langsung terhadap kepercayaan masyarakat, namun transparansi pengelolaan alokasi dana desa memiliki pengaruh yang signifikan melalui dukungan sosial secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi atau keterbukaan informasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan sosial dalam masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kata kunci : Transparansi, Kepercayaan Masyarakat, Dukungan Sosial, Alokasi Dana Desa.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of transparency in the management of village fund allocation on public trust in Citaman Jernih Village, Dusun III, Perbaungan Sub-district, Serdang Bedagai Regency, with social support as a mediating variable. The research method used is a quantitative approach. The number of respondents in this study was 141 selected individuals using a simple random sampling technique. The results of the study show that transparency in the management of village fund allocation does not have a direct significant effect on public trust. However, it has a significant influence through full mediation by social support. This indicates that transparency or the openness of information cannot function effectively without social support within the community to enhance public trust.

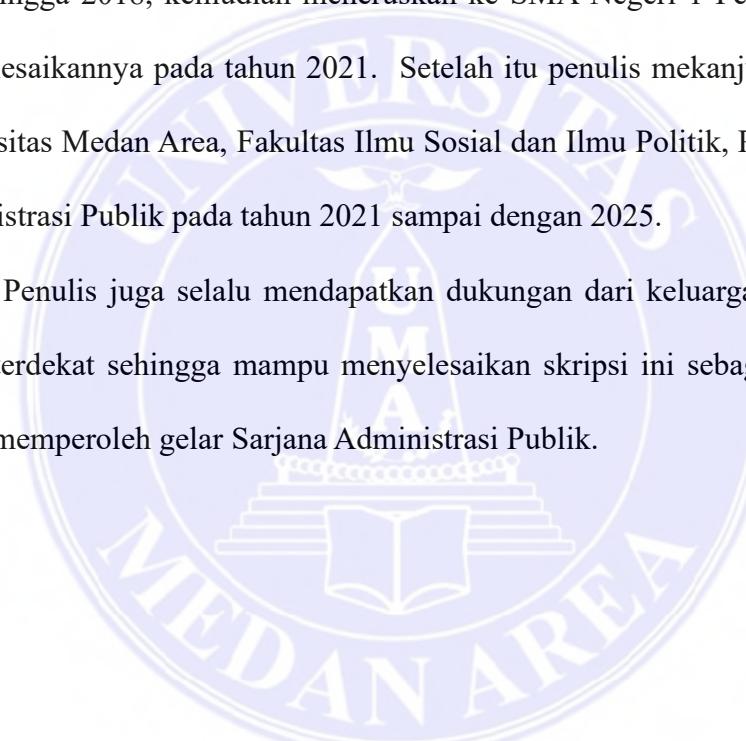
Keywords: Transparency, Public Trust, Social Support, Village Fund Allocation



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Citaman Jernih, Kecamatan Perbaungan pada tanggal 10 Maret 2003 dari Ayah Zulkarnain dan Ibu Elia Rusdah Lubis. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari sekolah SD 104259 Citaman Jernih pada tahun 2009 sampai 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Perbaungan dari tahun 2015 hingga 2018, kemudian meneruskan ke SMA Negeri 1 Perbaungan dan menyelesaiannya pada tahun 2021. Setelah itu penulis mekanjutkan studi di Universitas Medan Area, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Publik pada tahun 2021 sampai dengan 2025.

Penulis juga selalu mendapatkan dukungan dari keluarga serta orang-orang terdekat sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Audia Junita S.Sos. M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan arahan serta saran yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapan terima kasih kepada Bapak Edi Sugito, SH selaku Pj. Kepala Desa Citaman Jernih berserta perangkat desa dan masyarakat desa yang telah memberikan izin, data dan informasi yang sangat membantu dalam penelitian ini.

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan dan dukungan yang tidak pernah putus, ucapan terima kasih juga penulis ucapan untuk saudara terncita Mhd. Dharmansyah dan Mhd. Rifky Syahbana serta keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan seperjuangan di kampus Elsa, Nurul, Nesya, Maychel dan Benih telah memberikan semangat, kebersamaan dan dukungan moral selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapan untuk Asa dan Nabila atas semua dukungan dan kebersamaan dari SMA hingga saat ini.

Penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri. Terima kasih telah berusaha bertahan dalam segala keterbatasan, berjuang

melewati rasa lelah, keraguan serta segala bentuk hambatan yang hadir dalam pembuatan skripsi ini. Semua rasa lelah, sakit dan air mata akhirnya terbayar dengan karya ini. Dalam proses panjang ini, penulis menyadari bahwa selain doa, dukungan, dan kerja keras, ada satu hal yang diam-diam menjadi sumber energi (uang). Ya karena pada kenyataannya uang adalah semangat. Uang mungkin tidak bisa membeli kebahagiaan, tetapi mampu membeli kopi untuk begadang, kuota internet untuk mencari referensi, hingga biaya cetak yang tidak bisa dihindari. Maka, skripsi ini menjadi bukti bahwa meski semangat sering tipis-tipis tetapi tekad untuk menyelesaikannya lebih tebal dari saldo tabungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun pihak lain yang membutuhkannya. Akhir kata penulis ucapan terima kasih.

Penulis

ZULVA ELVIA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Pengertian Transparansi	6
2.1.1. Prinsip – Prinsip Transparansi.....	8
2.1.2. Manfaat Transparansi	9
2.1.3. Karakteristik Transparansi.....	10
2.1.4. Indikator Transparansi	10
2.2. Pengertian Alokasi Dana Desa.....	13
2.2.1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	16
2.3. Kepercayaan Masyarakat	18
2.3.1. Karakteristik Kepercayaan	19
2.3.2. Indikator Kepercayaan Masyarakat.....	20
2.4. Dukungan Sosial	20
2.4.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial	21
2.4.2. Indikator Dukungan Sosial.....	23
2.5 Penelitian Relevan.....	24

2.6. Kerangka Pemikiran.....	30
2.7. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2. Waktu Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel.....	33
3.3.1. Populasi	33
3.3.2. Sampel.....	34
3.4. Sumber Data Penelitian	35
3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Analisa Outer Model (Model Pengukuran).....	38
3.6.2. Analisa Inner Model (Struktural)	40
3.6.3. Uji Mediasi dengan Metode Variance Accounted For (VAF)	40
BAB IV HASIL & PEMBASAHA.....	42
4.1.1. Gambaran Umum Penelitian	42
4.1.2. Karakteristik Responden	43
4.1.3. Analisa <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran).....	46
4.1.4. Analisa <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	53
4.1.5. Uji Mediasi dengan metode <i>Variance Accounted For</i> (VAF)	56
4.2. Pembahasan	56
4.2.1. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat	57
4.2.2. Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Melalui Mediasi Dukungan Sosial	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan	24
Tabel 2 Kerangka Konsep Penelitian	30
Tabel 3 Waktu Kegiatan Penelitian	33
Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	36
Tabel 5 Keterangan Skala Likert	38
Tabel 6 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	44
Tabel 7 Jumlah Responden berdasarkan Usia	44
Tabel 8 Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 9 Jumlah Responden berdasarkan Pekerjaan.....	45
Tabel 10 Validitas Konvergen Outer Loading	47
Tabel 11 Validitas Konvergen setelah Eliminasi	49
Tabel 12 Validitas Diskriminan berdasarkan nilai cross loading	51
Tabel 13 Fornell-Larcker Criterion.....	52
Tabel 14 Hasil uji Reliability.....	52
Tabel 15 Hasil pengujian R-Square.....	53
Tabel 16 Path Coefficients	54
Tabel 17 Tabulasi Silang Transparansi dan Kepercayaan Masyarakat.....	58
Tabel 18 Tabulasi Silang berdasarkan Indikator Transparansi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model PLS sebelum eliminasi.....	46
Gambar 2 Model PLS setelah dilakukan eliminasi	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	73
Lampiran 2 Photo Dokumentasi.....	96
Lampiran 3 Surat Izin dan Selesai Riset/Penelitian	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transparansi pengelolaan dana desa memiliki peran penting dalam membangun kepercayaan masyarakat. Dukungan sosial sangat penting dalam menciptakan hubungan dan partisipasi dalam suatu organisasi, terutama hubungan antara masyarakat dan pemerintah. Ketika masyarakat merasakan adanya dukungan, mereka akan cenderung lebih terbuka untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Maimunah, 2020), dukungan sosial adalah hubungan yang bersifat membantu individu saat menghadapi kesulitan atau masalah, baik melalui informasi maupun bantuan langsung. Hal ini membuat individu merasa diperhatikan, dihargai dan dicintai. Adapun berdasarkan penelitian yang dilakukan (Purnomo et al., 2023), dukungan sosial dapat membentuk kepercayaan dalam diri individu.

Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk bergantung pada orang lain yang didasari atas rasa percaya terhadap orang tersebut. Kepercayaan masyarakat berasal dari transparansi lembaga publik dalam mendorong akuntabilitas dan menilai sejauh mana keberhasilan program yang ada. Salah satu metode untuk membangun kepercayaan masyarakat adalah dengan menerbitkan laporan keuangan dan kinerja, yang bertujuan untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi. Jika pemerintah gagal dalam menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi, dapat berdampak negatif dalam opini masyarakat terhadap pemerintah, termasuk menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat (Hawaria Djafar et al., 2024).

Tingkat kepercayaan sebagian masyarakat pada pemerintahan Desa Citaman Jernih mengalami penurunan yang disebabkan oleh penggunaan dana yang tidak tepat sasaran. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya keterlibatan masyarakat dan data mengenai pengelolaan keuangan desa yang disampaikan tidak konsisten, serta pertanggungjawaban pemerintah desa tidak sesuai terkait pengelolaan dana desa yang tidak diketahui oleh masyarakat (Rama & Setiawan, 2021). Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, sangat penting menerapkan prinsip *Good Governance* di tingkat pemerintahan desa, terutama dalam meningkatkan transparansi pengelolaan dana desa.

Dana desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dialokasikan untuk setiap desa. Dana ini digunakan untuk membiayai berbagai urusan yang menjadi tanggung jawab desa, termasuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan masyarakat dan kegiatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, penting bagi setiap desa untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan dana desa tersebut.

Menurut Mursyidi (Bonaldy et al., 2018), transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang jelas dan jujur kepada masyarakat, dengan pertimbangan bahwa masyarakat berhak mengetahui secara terbuka dan lengkap mengenai pertanggungjawaban pemerintah dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Dengan demikian, transparansi menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam mencapai pengelolaan keuangan pemerintahan yang baik dan efektif.

Desa Citaman Jernih menghadapi masalah dalam pengelolaan keuangan desa, terutama terkait ketidakmampuan Penanggungjawab Kegiatan (PK) yang diambil dari tokoh dan unsur lembaga masyarakat. Salah satu isu utama adalah kurangnya transparansi, yang terlihat dari tidak adanya pemberitahuan kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan desa, serta ketiadaan papan informasi dan baliho, serta kurangnya kejelasan mengenai anggaran dana desa yang tertera di *website*. Hal ini mengakibatkan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, pemerintah desa diwajibkan untuk memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat (Rama & Setiawan, 2021).

Kasus tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dan Dukungan Sosial yang dijadikan sebagai mediator. Penelitian yang dilakukan (Azizah & Kholidah R, 2023), yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsivitas dalam Pengelolaan APBDesa terhadap Tingkat Kepercayaan Publik” memberikan hasil bahwa responsivitas memiliki pengaruh terhadap kepercayaan publik, sedangkan transparansi dan akuntabilitas tidak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2019), dengan hasil bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat sedangkan transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.

Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan (Himawan, 2022), yang berjudul “Hubungan antara Kepercayaan pada Pemerintahan dan Dukungan Sosial terhadap Kepatuhan Melaksanakan Vaksin Booster Covid-19” yang memberikan hasil bahwa dukungan sosial memiliki keterkaitan yang erat dengan kepercayaan

masyarakat. Penelitian mengenai pengaruh transparansi terhadap kepercayaan publik sudah banyak dilakukan, namun dalam penelitian ini konteks transparansi terhadap kepercayaan masyarakat didukung dengan variabel dukungan sosial sebagai mediator. Oleh karena itu penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat dan dukungan sosial yang dijadikan variabel mediasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Apakah transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui apakah transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dan dukungan sosial.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan pengetahuan mengenai transparansi terhadap kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial.

2. Manfaat praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dan masukkan bagi Pemerintah Desa untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan alokasi dana desa.
- 2) Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pemerintah untuk melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan dana desa sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Transparansi

Salah satu cara untuk mencapai kewajiban dan tanggung jawab pemerintah kepada publik adalah dengan menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan). Transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui tindakan apa saja yang dilakukan pemerintah. Memberikan transparansi pada semua kebijakan dan keputusan dalam organisasi atau pemerintahan dapat mendorong kesetaraan. Transparansi merupakan syarat utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Transparansi adalah upaya yang diambil pemerintah untuk membuat informasi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Transparansi dapat membangun kepercayaan masyarakat melalui akses yang tepat terhadap informasi yang akurat dan faktual. Transparansi (keterbukaan) dapat diartikan sebagai tindakan yang menjadikan suatu permasalahan menjadi jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat, serta tindakan yang memungkinkan dapat dibuktikan kebenarannya (Purwanti, 2021).

Menurut Mursyidi (Bonaldy et al., 2018), transparansi didasarkan pada pertimbangan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk terbuka dan menyeluruh tentang tanggung jawab pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan kepatuhan terhadap peraturan. Transparansi adalah prinsip menyediakan informasi yang akurat, jujur dan tidak diskriminatif tentang tata kelola suatu pemerintahan kepada publik, dengan tetap mengutamakan

perlindungan individu, kelompok dan titik keamanan nasional (Hawaria Djafar et al., 2024).

Menurut Kristianten (Sangki et al., 2017), transparansi akan berdampak positif terhadap tata kelola pemerintahan. Transparansi dapat memperkuat akuntabilitas pembuat kebijakan dan secara efektif melibatkan masyarakat secara langsung terhadap pembuatan kebijakan. Transparansi menjamin informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan tersedia secara bebas bagi masyarakat, terutama mengenai kebijakan, proses perumusan dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai. Membangun sistem pemerintahan yang baik bagi masyarakat memerlukan keterbukaan dan kemudahan akses, serta diperlukan juga keterlibatan masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemerintahan untuk mempengaruhi pelaksanaan berbagai indikator lainnya.

Krina (Edowai et al., 2021), mendefinisikan transparansi sebagai prinsip yang memastikan setiap individu memiliki akses terhadap informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, termasuk kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan dan hasilnya. Transparansi juga berperan penting dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan, seperti korupsi, karena semua proses dan hasil aktivitas pemerintah dapat terlihat dengan jelas.

Transparansi mengacu pada informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat, berdasarkan gagasan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk mendapat informasi secara terbuka dan lengkap mengenai tanggung jawab pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Transparansi juga dapat berarti adanya informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu. Dengan demikian, masyarakat bisa melakukan pengawasan yang efektif, sehingga

kebijakan publik dapat memberikan hasil yang maksimal bagi masyarakat dan mencegah terjadinya kecurangan serta manipulasi yang hanya menguntungkan satu pihak.

2.1.1. Prinsip – Prinsip Transparansi

Menurut Mustopa Didjaja (Tundunaung, Johny Lumolos, 2020), prinsip transparansi tidak hanya mengacu pada urusan keuangan saja, transparansi pemerintah dalam perencanaan juga mencakup sebagai berikut:

1. Keterbukaan pendapat pada pertemuan-pertemuan penting dimana masyarakat juga mengemukakan pendapatnya,
2. Keterbukaan informasi mengenai dokumen yang perlu diketahui masyarakat,
3. Keterbukaan prosedur (tata cara pengambilan keputusan atau rencana),
4. Keterbukaan register yang memuat fakta hukum (catatan sipil, pencatatan tanah dan sebagainya), dan
5. Keterbukaan terhadap partisipasi masyarakat.

Humanitarian Forum Indonesia (Purwanti, 2021) menyebutkan ada enam prinsip transparansi:

1. Terdapat informasi yang mudah dipahami dan diakses mengenai informasi pendanaan, metode pelaksanaan, proses pelaksanaan, dan bentuk dukungan atau program,
2. Terdapat sumber dan media publik yang memberikan akses informasi mengenai proses kegiatan dan rincian keuangan,
3. Laporan berkala yang disertai dokumentasi atau bukti mengenai penggunaan sumber daya alam dalam pembangunan proyek tersedia untuk umum,

4. Terdapat laporan tahunan pelaksanaan keuangan dan kegiatan yang dilakukan desa disertai dokumen dan bukti,
5. Adanya *website* atau media untuk mengiklankan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi desa, dan
6. Adanya pedoman mengenai penyebaran informasi.

Prinsip transparansi menciptakan rasa saling percaya antara masyarakat dan pemerintah dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan. Transparansi mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya, sebab membuka peluang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan seperti musyawarah yang diselenggarakan dengan menyebarkan informasi yang sebelumnya hanya dapat diakses oleh pemerintah. Karena masyarakat ikut dilibatkan dalam pengambilan keputusan, transparansi dapat membatasi peluang korupsi dalam pemerintahan.

2.1.2. Manfaat Transparansi

Transparansi memiliki manfaat dalam membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi yang akurat dan jelas.

Menurut Andrianto (Edowai et al., 2021), manfaat transparansi meliputi:

1. Mencegah korupsi di kalangan pemangku kepentingan,
2. Memudahkan identifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan,
3. Meningkatkan akuntabilitas dalam pelayanan publik, memungkinkan masyarakat menilai kinerja lembaga,
4. Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen lembaga dalam pengambilan keputusan,

5. Memperkuat hubungan sosial antara masyarakat dan pemangku kepentingan, dan
6. Mendorong iklim investasi yang kondusif dan meningkatkan kepastian usaha.

2.1.3. Karakteristik Transparansi

Menurut Mardiasmo (Khasanah & Marisan, 2022) ciri-ciri transparansi terdiri dari tiga aspek, sebagai berikut :

1. Informatif, yang mencakup penyampaian arus informasi, pemberitaan, uraian mengenai mekanisme, langkah-langkah, data dan fakta yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan,
2. Keterbukaan, yang menekankan bahwa setiap orang berhak untuk mendapatkan informasi, sehingga mereka dapat mengakses semua data secara menyeluruh dan tepat, dan
3. Pengungkapan, yaitu pengungkapan kepada masyarakat atau pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kinerja keuangan.

2.1.4. Indikator Transparansi

Menurut Kristianten (Purwanti, 2021) transparansi dapat diukur menggunakan beberapa indikator, sebagai berikut :

1. Ketersediaan *aksesibilitas* terhadap dokumen; dokumen harus siap dibagikan dan mudah diakses oleh masyarakat.
2. Kejelasan dan kelengkapan informasi; informasi yang dimiliki harus jelas dan lengkap,
3. Keterbukaan proses; informasi yang dikelola harus terbuka kepada publik, dan

4. Kerangka peraturan yang menjamin transparansi; ada aturan yang mendukung agar semua orang bisa melihat bagaimana informasi dikelola.

Sedangkan menurut Krina (Asoka & Romanda, 2022) indikator untuk mengukur transparansi sebagai berikut:

1. Memberikan dan mengakses informasi yang jelas tentang rencana, prosedur implementasi dan tanggung jawab,
2. Perundingan yang melibatkan masyarakat,
3. Mengembangkan mekanisme pengaduan pelanggaran atau permintaan suap, dan
4. Meningkatkan arus informasi melalui kerja sama dengan media massa dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Transparansi mengacu pada ketersediaan informasi bagi masyarakat umum serta kejelasan mengenai peraturan perundang-undangan dan keputusan pemerintah, dengan indikator sebagai berikut:

1. Akses terhadap informasi yang akurat dan tepat waktu, yaitu memberikan informasi yang relevan kepada masyarakat,
2. Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur dan biaya,
3. Kemudahan dalam mengakses informasi, memastikan bahwa informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua orang, dan
4. Penyusunan mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran, mengatur sistem pengaduan menangani kritik dan saran yang valid.

Berdasarkan penjelasan di atas serta hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat empat indikator transparansi menurut Kristianten (Purwanti, 2021) yang

menjadi acuan dalam menilai tingkat transparansi pengelolaan alokasi dana desa di Dusun III Citaman Jernih. Setiap indikator dianalisis berdasarkan karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan.

1. Ketersediaan aksesibilitas terhadap dokumen

Sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan (85%) dengan tingkat pendidikan menengah ke bawah, serta mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga atau petani. Hal ini menunjukkan bahwa aksesibilitas terkait pengelolaan dana desa belum optimal. Kurangnya sarana informasi seperti papan pengumuman, baliho dan media digital menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, bentuk aksesibilitas yang paling sesuai bagi masyarakat adalah penyediaan informasi secara langsung dan visual, seperti papan informasi atau musyawarah rutin yang terbuka untuk umum.

2. Kejelasan dan kelengkapan informasi

Responden yang didominasi oleh tingkat pendidikan SMP dan SMA membutuhkan informasi yang disampaikan secara sederhana dan jelas. Namun, informasi yang disampaikan pemerintah desa belum sepenuhnya disesuaikan dengan pemahaman masyarakat. Akibatnya, banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana proses pengelolaan dana desa berlangsung. Kejelasan dan kelengkapan informasi sangat penting agar masyarakat dapat memahami hak dan kewajiban mereka dalam proses pembangunan desa, serta mengurangi potensi kecurigaan terhadap pemerintah desa.

3. Keterbukaan proses

Keterbukaan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana desa masih dianggap tertutup oleh sebagian masyarakat. Meskipun beberapa kegiatan desa dilakukan secara terbuka, namun keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa masih terbatas. Hal ini menunjukkan keterbukaan belum maksimal. Pemerintah desa perlu membuka ruang partisipasi lebih luas terhadap masyarakat.

4. Kerangka peraturan yang menjamin transparansi

Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengetahui adanya peraturan desa yang menjamin transparansi, termasuk hak masyarakat untuk memperoleh informasi. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi regulasi desa belum terlaksana dengan baik. Pemerintah desa harus lebih proaktif dalam menyampaikan peraturan yang mendukung transparansi melalui media yang mudah dipahami oleh masyarakat, seperti forum warga ataupun penyuluhan secara langsung.

2.2. Pengertian Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa yang biasa disebut ADD adalah alokasi khusus desa yang dialokasikan oleh Pemerintah melalui Pemerintah Daerah (Kabupaten). Tujuan utamanya adalah mempercepat pembangunan di tingkat desa baik pembangunan fisik (sarana dan prasarana) maupun sumber daya manusia. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11 yang menyebutkan bahwa

Alokasi Dana Desa adalah dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Pada pasal 68 ayat 1 huruf c dalam Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 menjelaskan bahwa bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh per seratus), yang pembagiannya untuk setiap desa secara *proporsional* yang merupakan alokasi dana desa. Alokasi Dana Desa (ADD) diperoleh dari APBD untuk pemerataan kinerja keuangan antar desa guna memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta penyelenggaraan pelayanan masyarakat. Alokasi Dana Desa (ADD) mengambil bagian keuangan desa dari Kabupaten dan menyalurkannya melalui kas desa.

Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan menciptakan pemerataan pembangunan di desa. Hal ini dilakukan melalui peningkatan pelayanan publik, pengembangan ekonomi desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat peran masyarakat desa sebagai aktor utama dalam proses pembangunan. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 pasal 19, menyebutkan tujuan Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai berikut :

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan, tujuan utama pembangunan desa adalah mengurangi angka kemiskinan dan memperkecil kesenjangan sosial-ekonomi antara desa dan kota, serta antarwarga desa itu sendiri.

2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat, hal ini merujuk pada pentingnya keterlibatan masyarakat dalam musyawarah desa untuk menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes), agar pembangunan sesuai kebutuhan lokal.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan, berfokus pada pembangunan fasilitas dasar seperti jalan, jembatan, irigasi, air bersih, dan listrik untuk menunjang aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat desa.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial, seperti pembangunan desa dan juga menekankan pentingnya pelestarian budaya lokal dan penguatan nilai-nilai sosial sebagai bagian dari pembangunan manusia.
5. Meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat. Stabilitas sosial dan keamanan lingkungan menjadi prasyarat agar pembangunan dapat berlangsung secara berkelanjutan.
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. Pemerintah desa dituntut memberikan layanan dasar (pendidikan, kesehatan, administrasi) yang optimal agar masyarakat dapat berkembang secara sosial dan ekonomi.
7. Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat. Nilai kearifan lokal seperti gotong royong harus terus diperkuat sebagai modal sosial dalam membangun desa.

8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). BUMDesa merupakan instrumen strategis desa dalam menciptakan sumber pendapatan, membuka lapangan kerja, dan mengembangkan ekonomi lokal.

2.2.1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan Alokasi Dana Desa berlangsung melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, penganggaran, pencairan dan penyaluran, pemanfaatan, pemantauan, pertanggungjawaban dan pelaporan Alokasi Dana Desa. Tahap Perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) dilakukan melalui musyawarah desa. Pembahasan dalam musyawarah desa meliputi perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) dan pembahasan rencana pembangunan desa atau Musrembangdes, dengan mempertimbangkan keinginan dan kebutuhan masyarakat.

Pembahasan rencana APB Desa juga mencakup pembahasan rencana Alokasi Dana Desa (ADD). Sebab ADD merupakan bagian dari APB Desa dan merupakan sumber pendapatan APB Desa. Setelah dilakukan tahap perencanaan melalui musyawarah, tahap selanjutnya adalah penyusunan anggaran pengalokasian dana desa. Tahap penganggaran Alokasi Dana Desa (ADD) dapat dilakukan setelah hasil musyawarah desa disetujui seluruh pemangku kepentingan desa. Setelah hasil musyawarah desa disetujui, pemerintah desa dapat menyusun Rencana Penggunaan Dana (RPD) untuk setahun berjalan (Niswatin Rukyat et al., 2023).

Pencairan dan penyaluran Alokasi Dana Desa, Menurut Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 36 Tahun 2021, penyaluran Alokasi Dana Desa dilakukan dengan cara pemindahbukuan dari RKUD ke RKD yang besarannya ditetapkan oleh

Peraturan Bupati. Ada dua tahap yang dilakukan dalam penyaluran Alokasi Dana Desa, yaitu tahap pertama sebesar 40% (empat puluh persen) yang disalurkan paling cepat bulan Januari tahun anggaran berjalan dan paling lama bulan Juni tahun anggaran berjalan, dan tahap kedua sebesar 60% (enam puluh persen) yang disalurkan paling cepat bulan Juli tahun anggaran berjalan.

Pemanfaatan Alokasi Dana Desa merupakan tahap implementasi dari rencana kegiatan yang telah disepakati dalam perencanaan dan penganggaran ADD. Dana yang diterima digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan yang dialokasikan ke masing-masing bidang, serta untuk biaya pemberdayaan masyarakat yang dikelola oleh tim pelaksana desa. Tim pelaksana tersebut terdiri dari Kepala Desa, Karang Taruna, Tim Penggerak PKK, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan masyarakat desa (Karimah et al., 2016).

Pemantauan Alokasi Dana Desa (ADD) dilakukan untuk memastikan bahwa pemerintahan dan pembangunan desa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan peraturan yang berlaku, guna mencegah penyimpangan. Pemantauan ini mencakup pemantauan langsung dari masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, yang sangat penting untuk menghindari kecurangan dan penyelewengan.

Selain itu, terdapat juga pemantauan tidak langsung yang dapat berupa Surat Laporan Jawaban (SPJ) terkait penggunaan Alokasi Dana Desa (Karimah et al., 2016).

Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) terintegrasi dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) melalui laporan yang terdiri dari laporan berkala, yang disusun bulanan dan mencakup realisasi penerimaan serta belanja ADD, serta laporan akhir yang menyajikan perkembangan penggunaan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi hasil penggunaan ADD. Laporan ini

disampaikan dari tim pelaksana desa ke tim pendamping kecamatan, sebelum akhirnya dilaporkan kepada bupati dengan biaya pendampingan yang ditanggung oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Hanif, 2011).

2.3. Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan merupakan kesediaan seseorang untuk bergantung pada orang lain yang didasari atas rasa percaya pada orang tersebut. Hal ini adalah kondisi psikologis yang dipengaruhi oleh karakteristik individu latar belakang sosial. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan antara lain kredibilitas, kompetensi dan sikap. Salah satu cara untuk membangun kepercayaan masyarakat adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan dan kinerja yang bertujuan untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi. Jika suatu pemerintah tidak menunjukkan akuntabilitas dan transparansi, hal ini dapat berdampak negatif terhadap opini masyarakat kepada pemerintah, termasuk menurunnya kepercayaan terhadap pemerintah (Hawaria Djafar et al., 2024)

Peppers dan Rogers (Hawaria Djafar et al., 2024) menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan bahwa salah satu pihak dalam suatu hubungan memiliki stabilitas, ketahanan dan integritas pihak lain, serta keyakinan bahwa tindakan yang diambil oleh pihak tersebut adalah yang terbaik dan hasilnya akan sesuai dengan yang akan dicapai. Kepercayaan mengacu pada kesediaan seseorang untuk bergantung pada orang lain ketika ada kepercayaan pada orang tersebut. Kepercayaan muncul sebagai keadaan mental yang dipengaruhi oleh keadaan pribadi dan sosial. Saat mengambil keputusan, orang cenderung memilih pilihan dari orang yang mereka percaya dibandingkan orang yang tidak terlalu mereka percaya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, kepercayaan adalah kesediaan seseorang untuk bergantung kepada orang lain yang dipengaruhi oleh karakteristik dan latar belakang sosial seseorang tersebut. Kepercayaan didefinisikan sebagai keyakinan bahwa individu akan mendapatkan apa yang diharapkan. Kepercayaan juga melibatkan keyakinan akan stabilitas dan integritas pihak lain yang kita meyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan olehnya adalah yang terbaik.

2.3.1. Karakteristik Kepercayaan

Menurut Donni Juni (Sulle, 2022), kepercayaan dibangun atas beberapa karakteristik yang meliputi :

1. Menjaga hubungan; konsumen yang memiliki kepercayaan akan berusaha menjaga hubungan baik dengan perusahaan, karena mereka menyadari bahwa hubungan tersebut memberikan manfaat bagi diri mereka,
2. Menerima pengaruh; konsumen yang memiliki tingkat kepercayaan tinggi cenderung lebih mudah dipengaruhi, sehingga perusahaan dapat mengurangi biaya untuk program pemasaran,
3. Terbuka dalam komunikasi; konsumen yang percaya pada perusahaan akan memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga aliran informasi tetap lancar,
4. Mengurangi pengawasan; konsumen yang percaya biasanya tidak sering mengkritik, sehingga mereka mengurangi fungsi pengawasan terhadap perusahaan,
5. Kesabaran; konsumen yang percaya cenderung lebih sabar dibandingkan konsumen yang lainnya,

6. Memberikan pembelaan; konsumen yang percaya akan membela perusahaan ketika mendapat kritik dari pesaing atau pengguna lain, dan
7. Memberi informasi yang positif; konsumen yang memiliki kepercayaan akan selalu memberikan informasi positif dan mendukung kepada perusahaan.

2.3.2. Indikator Kepercayaan Masyarakat

Menurut Maharani (Sulle, 2022) terdapat empat indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan :

1. Kehandalan, merujuk pada konsistensi dalam rangkaian pengukuran,
2. Kejujuran, menunjukkan integritas dalam komunikasi perusahaan atau organisasi,
3. Kepedulian, menunjukkan bagaimana organisasi atau perusahaan dalam memberi pelayanan, dan
4. Kredibilitas, merupakan kualitas atau kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam meningkatkan kepercayaan.

2.4. Dukungan Sosial

Menurut Srivastava dan Barmola (Suryani, 2017), dukungan sosial merujuk pada interaksi sosial yang memberikan dampak positif bagi individu, membuat mereka merasa lebih baik. Dukungan sosial juga mencakup ketersediaan dan keandalan seseorang dalam membangun hubungan yang erat dengan orang lain, sehingga individu memiliki jaringan komunikasi sosial yang kuat dan terhindar dari dampak negatif. Baron dan Bryne (Amseke, 2018), menyatakan bahwa dukungan sosial merujuk pada kenyamanan fisik dan psikologis yang diberikan oleh teman

atau keluarga. Dukungan sosial berfungsi untuk membantu individu dalam menghadapi stres dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Sarafino (Maimunah, 2020), dukungan sosial diartikan sebagai penerimaan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada seseorang, yang menciptakan pandangan dalam diri individu tersebut bahwa ia dicintai, diperhatikan dan dihargai. Dukungan sosial berfokus pada memberikan kenyamanan kepada orang lain melalui perawatan dan penghargaan. Sumber dukungan sosial yang diterima oleh setiap individu dapat berasal dari keluarga maupun lingkungan sekitarnya. Individu cenderung merasakan dukungan yang lebih berarti ketika sumber dukungan tersebut berasal dari orang-orang yang memiliki kedekatan emosional.

Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah hubungan antar individu yang memungkinkan individu merasa didukung, dihargai dan diperhatikan oleh orang lain dalam lingkungan sosialnya, dengan beragam bentuk dukungan yang membantu meningkatkan kesejahteraan emosional dan keseimbangan hidup mereka.

2.4.1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Menurut Stanley (Kirana & Agustini, 2018), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan fisik

Kebutuhan fisik seperti sandang, pangan dan tempat tinggal dapat mempengaruhi dukungan sosial. Jika seseorang tidak tercukupi kebutuhan fisiknya, maka dia kurang mendapat dukungan sosial.

2. Kebutuhan sosial

Dengan akutualisasi diri yang baik, seseorang lebih dikenal oleh masyarakat dan cenderung selalu ingin mendapatkan pengakuan di dalam kehidupan masyarakat. Pengakuan ini sangat diperlukan untuk memberi penghargaan.

3. Kebutuhan psikis

Kebutuhan psikis seperti rasa ingin tahu, rasa aman, dan perasaan religius tidak mungkin terpenuhi tanpa bantuan orang lain. Ketika seseorang menghadapi masalah baik ringan maupun berat, dia cenderung mencari dukungan sosial dari orang-orang sekitar agar merasa dihargai, diperhatikan dan dicintai.

Menurut Cohen dan Downey (Amseke, 2018), kurangnya dukungan sosial yang dirasakan oleh seseorang lebih dipengaruhi oleh kualitas hubungan yang buruk daripada tidak adanya hubungan sama sekali. Faktor yang mempengaruhi dukungan sosial antara lain :

- 1) Pemberi dukungan sosial; dukungan dari teman atau orang yang memahami masalah individu lebih efektif dibandingkan dari orang asing,
- 2) Jenis dukungan sosial; dukungan yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan individu akan lebih bermanfaat,
- 3) Penerima dukungan sosial; dukungan sosial memiliki karakteristik penerima, seperti kepribadian dan budaya yang dapat mempengaruhi efektivitas dukungan,
- 4) Permasalahan yang dihadapi; dukungan harus tepat sesuai dengan masalah individu, dan

- 5) Waktu pemberian dukungan sosial; dukungan paling efektif diberikan saat individu membutuhkannya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dukungan sosial yang diterima oleh individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti sumber dukungan, jenis dukungan, penerima dukungan, masalah yang dihadapi, waktu pemberian dan kebutuhan fisik, sosial serta psikologis yang dapat mempengaruhi efektivitas dukungan sosial.

2.4.2. Indikator Dukungan Sosial

Sarafino (Sennang, 2017), memaparkan indikator dukungan sosial sebagai berikut :

- 1) Dukungan emosional; merupakan suatu bentuk dukungan yang diekspresikan melalui empati, perhatian, kasih sayang dan kepedulian terhadap individu lain. Dukungan emosional membantu individu merasa nyaman, dicintai dan mendapatkan kenyamanan emosi,
- 2) Dukungan penghargaan; merupakan bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu;
- 3) Dukungan instrumental; bentuk dukungan langsung yang diwujudkan dalam bentuk material atau jasa yang dapat digunakan untuk memecahkan masalahmasalah secara praktis,

- 4) Dukungan informasi; suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat atau saran, penghargaan, bimbingan atau pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan individu, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dan
- 5) Dukungan jaringan sosial; dukungan yang berasal jaringan ini merupakan bentuk dukungan dengan memberikan rasa kebersamaan dalam kelompok serta dalam hal minat dan aktivitas sosial.

2.5 Penelitian Relevan

Tabel 1 Penelitian Relevan

No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
1.	Determinan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Masyarakat	Isna Apriliana (2019)	Variabel (X) : (X1) Akuntabilitas (X2) Transparansi Variabel (Y) : Kepercayaan Masyarakat	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan masyarakat, namun transparansi tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat	Penelitian saya hanya berfokus pada Transparansi tanpa adanya variabel akuntabilitas dan penelitian saya menggunakan variabel mediasi yang tidak ada di penelitian ini.

Tabel 1 Penelitian Relevan

No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
2.	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa : Studi Kasus : Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo	Hawaria Djafar, Rio Monoarfa & Siti Pratiwi Husain (2024)	Variabel (X): (X1) Transparansi (X2) Akuntabilitas Variabel (Y): Kepercayaan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat	Penelitian ini meneliti keuangan desa secara umum sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada alokasi dana desa dan juga saya memiliki variabel mediasi yang tidak ada di penelitian ini
3.	Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsivitas dalam Pengelolaan APBDes terhadap Kepercayaan Publik	Dhea Nur Azizah & Emy Kholifah R (2023)	Variabel (X) : (X1) Transparansi (X2) Akuntabilitas (X3) Responsivitas Variabel (Y) : Kepercayaan Publik	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan publik, sedangkan variabel responsivitas memiliki pengaruh terhadap kepercayaan publik	Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen sedangkan penelitian saya hanya menggunakan satu variabel independen, dan juga penelitian saya memiliki variabel mediasi yang tidak ada di penelitian ini

Tabel 1 Penelitian Relevan

No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
4.	Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin	Della Yuni & Arianti Deviani (2024)	Variabel (X): (X1) Transparansi (X2) Akuntabilitas Variabel (Y) : Kepercayaan Public Stakeholders	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan public stakeholders	Dalam penelitian ini responden nya berasal dari stake holders sedangkan pada penelitian saya respondennya adalah masyarakat sekitar
5.	Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul	Hafiez Sofyani & A. frizal Tahar (2021)	Variabel (X) : (X1) Akuntabilitas (X2) Transparansi Variabel (Y) : Kepercayaan Masyarakat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat	Penelitian ini berfokus pada pemerintah desa secara umum sedangkan penelitian saya berfokus pada alokasi dana desa

Tabel 1 Penelitian Relevan

No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
6.	Public Trust in Local Goverment : Explaining the role of Good Governance Practices	Taye Demissie Beshi & Ranvinderjit Kaur (2020)	Variabel (X) : (X1) Transparansi (X2) Akuntabilitas (X3) Responsivitas Variabel (Y) : Kepercayaan Publik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y)	Penelitian ini meneliti praktik good governance secara umum, dan penelitian saya hanya berfokus pada transparansi alokasi dana desa, dan penelitian ini melihat kepercayaan publik terhadap pemerintah dalam hal pengelolaan dana desa
7.	Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri	Siela Maimunah (2020)	Variabel (X) : (X1) Dukungan Sosial (X2) Efikasi Diri Variabel (Y) : Penyesuaian Diri	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial dan efikasi diri terhadap penyesuaian diri	Penelitian ini meneliti praktik good governance secara umum, dan penelitian saya hanya berfokus pada transparansi alokasi dana desa, dan penelitian ini melihat kepercayaan publik terhadap pemerintah dalam hal pengelolaan dana desa

Tabel 1 Penelitian Relevan

No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
8.	The Impact of Budget, CSR, and Transparent Communication on Community Support : The Mediating Role of Satisfaction at PT. Penajam Banua Taka Harbour	Wiwik Susiyanti, Hasniaty & Rukaiyah (2024)	Variabel (X): (X1) Anggaran (X2) CSR (X3) Komunikasi Transparansi Variabel (Y) : Dukungan Masyarakat Variabel (Z) : Kepuasan Masyarakat	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi anggaran, transparansi CSR dan komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Meskipun hubungan antara CSR dan dukungan masyarakat tidak signifikan, namun kepuasan masyarakat memainkan peran mediasi yang kuat dalam menghubungkan faktor-faktor tersebut	Penelitian ini mencakup banyak hal seperti anggaran, CSR dan komunikasi transparansi sedangkan penelitian saya hanya berfokus pada transparansi, dan variabel mediasi pada penelitian ini adalah kepuasan masyarakat sedangkan variabel mediasi pada penelitian saya yaitu dukungan sosial

Tabel 1 Penelitian Relevan

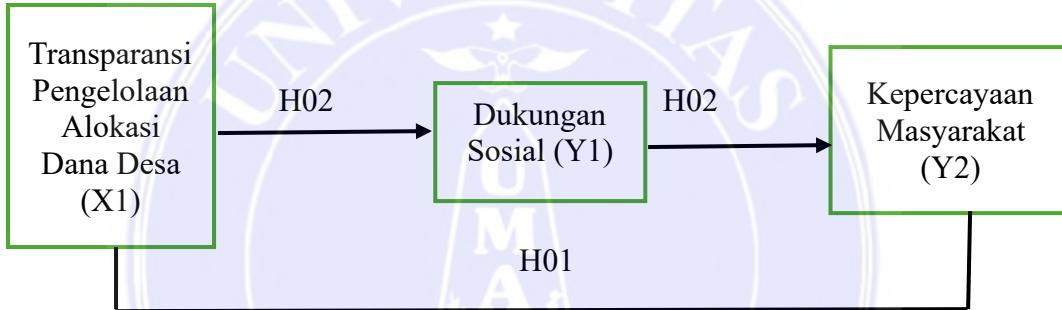
No.	Judul	Penulis	Variabel	Hasil	Perbedaan
9.	Hubungan antara Kepercayaan pada Pemerintah dan Dukungan Sosial terhadap Kebutuhan Melaksanakan Vaksin Booster Covid-19	Agung Hilmawan (2022)	Variabel (X) : (X1) Kepercayaan pada Pemerintah (X2) Dukungan Sosial Variabel(Y): Kepatuhan melaksanakan Vaksin Booster Covid-19	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan pada pemerintah dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan melaksanakan vaksin booster Covid-19	Penelitian ini membahas kepercayaan pada pemerintah mengenai kesehatan sedangkan penelitian saya membahas kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan alokasi dana desa dan dukungan sosial juga digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen bukan sebagai variabel mediasi
10.	Determinan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Daerah dan Implikasinya terhadap Kepercayaan Public Stakeholders	Baiq Nurrizkiana, Lilik Handayani & Erna Widiastuty (2017)	Variabel (X): (X1) Transparansi (X2) Akuntabilitas Variabel (Y): Public Stakeholders	Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan publik stakeholders	Dalam penelitian ini respondennya berasal dari stake holders sedangkan pada penelitian saya respondennya adalah masyarakat sekitar

Sumber : data olahan jurnal terdahulu ,2025

2.6.Kerangka Hubungan Antar Variabel Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X) terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y2) dan Dukungan Sosial (Y1) sebagai variabel mediasi. Sehingga kerangka berpikir dapat digambar pada gambar berikut ini :

Tabel 2 Kerangka Konsep Penelitian



Sumber : olahan peneliti, 2024

Model ini menunjukkan bahwa transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap dukungan sosial, dan dukungan sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Sementara itu, pengaruh langsung antara transparansi terhadap kepercayaan masyarakat tidak memiliki pengaruh, yang memperkuat dugaan bahwa dukungan sosial memiliki peran mediasi dalam hubungan tersebut.

2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah :

H01 : Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat

H02 : Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial sebagai variabel mediasi.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dengan memanfaatkan instrumen dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Arikunto (2010), metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menafsirkan dan menampilkan data dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar, atau bentuk tampilan lainnya untuk memperkuat posisi data yang sedang dianalisis.

Dengan demikian, kuantitatif adalah suatu metode ilmiah yang memanfaatkan data dalam bentuk statistik, seperti angka, grafik dan tabel, serta melakukan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

3.2.2. Waktu Penelitian

Tabel 3 Waktu Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun											
		Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025	Juni 2025	Juli 2025		
1.	Bimbingan Penyusunan Proposal												
	Seminar Proposal												
	Penelitian Riset												
	Seminar Hasil												
	Sidang Meja Hijau												

Sumber : data diolah peneliti, 2025

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi merujuk pada suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga objek dan elemen alam lainnya. Selain itu, populasi bukan sekedar jumlah dari objek atau subyek yang diteliti, melainkan mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subyek tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Berdasarkan *website* desa Citaman Jernih, masyarakat desa citaman jernih pada dusun III berjumlah 1.461 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 727 jiwa dan perempuan sebanyak 734 jiwa.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi sangat besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua individu di populasi keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari analisis sampel dapat digeneralisasikan ke populasi secara keseluruhan. Untuk memastikan validitas data hasil penelitian, sampel yang diambil haruslah representatif dan mewakili karakteristik populasi secara akurat.

Untuk menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari jumlah populasi yang telah diketahui sebanyak 1461 jiwa (Sugiyono : 2018). Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penelitian sampel adalah 8%.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

e: Nilai kesalahan 5%-10%

Maka dengan itu, jumlah sampel yang didapatkan sebagai berikut:

$$n \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1461}{1 + 1461(8\%)^2} = \frac{1461}{1 + 1461(0,08)^2} = \frac{1461}{10,3504} = 141,15$$

Jadi, jumlah sampel yang dimiliki adalah 141,15 dan dibulatkan menjadi 141.

3.3.3. Teknik Sampling Penelitian

Teknik pengambilan sampel ini dengan *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

3.4. Sumber Data Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2018), sumber primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada pengumpul data ataupun data diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini dengan cara memberikan Kuesioner kepada responden sebagai objek penelitian. Menurut Sugiyono (2018), kuesioner adalah cara peneliti mengumpulkan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Prosedur yang dilakukan peneliti adalah dengan membuat pertanyaan sesuai dengan permasalahan berdasarkan indikator variabel dan kemudian dibagikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner *offline*. Jumlah responden dalam penelitian yang dilakukan berjumlah 141 responden.

3.5. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Transparansi Pengelolaan ADD (X)	Menurut Krina (Edowai et al., 2021), transparansi adalah prinsip yang memastikan setiap individu memiliki akses terhadap informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan, termasuk kebijakan, proses pembuatan, pelaksanaan dan hasilnya.	Menurut Kristianten (Purwanti, 2021) transparansi dapat diukur menggunakan beberapa indikator, sebagai berikut : 1. Ketersediaan <i>aksesibilitas</i> terhadap dokumen; 2. Kejelasan dan kelengkapan informasi; 3. Keterbukaan proses; 4. Kerangka peraturan yang menjamin transparansi;
2	Kepercayaan Masyarakat (Y2)	Peppers dan Rogers (Hawaria Djafar dkk., 2024) menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan bahwa salah satu pihak dalam suatu hubungan memiliki stabilitas, ketahanan dan integritas pihak lain, serta keyakinan bahwa tindakan yang diambil oleh pihak tersebut adalah yang terbaik dan hasilnya akan sesuai dengan yang akan dicapai.	Menurut Maharani (Sulle, 2021), indikator dari kepercayaan adalah sebagai berikut: 1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
3	Dukungan Sosial (Y1)	Menurut Sarafino (Maimunah, 2020), dukungan sosial adalah penerimaan yang diberikan oleh individu atau kelompok kepada seseorang yang menciptakan pandangan dalam diri individu tersebut bahwa ia dicintai, diperhatikan dan dihargai.	Menurut Sarafino (Sennang, 2017), indikator dukungan sosial adalah sebagai berikut : 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Penghargaan 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Informasi 5. Dukungan Jaringan Sosial

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan definisi operasional variabel di atas, penulis mengembangkan penelitian ini untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala likert. Skala likert adalah cara untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang sudah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2018). Dalam menggunakan skala likert ini peneliti dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dengan pertanyaan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel yang akan diukur oleh peneliti. Untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, disediakan lima pilihan dalam skala likert. Responden dianjurkan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan dengan memilih kategori yang telah diatur yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih pada skala likert.

Tabel 5 Keterangan Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data Diolah, 2025

3.6. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni, Pemodelan Persamaan Struktural (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). Menurut Wright (Hamid, R.S. & Anwar, 2015) SEM adalah teknik analisis yang digunakan untuk menguji dan memperkirakan hubungan kausal dengan menggabungkan analisis jalur serta analisis faktor. SEM memiliki keunggulan dalam *path analytic* (analisis jalur) dengan variabel laten. Sedangkan PLS adalah suatu teknik statistik multivariat yang membandingkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan penggunaan Partial Least Square (PLS) yaitu untuk melakukan prediksi hubungan antar konstruk. Dalam metode PLS, teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1. Analisa Outer Model (Model Pengukuran)

Dalam PLS-SEM, outer model ini dikenal dengan pengujian validitas konstruk. Menurut Jogiyanto (Hamid, R.S. & Anwar, 2015) salah satu cara untuk menguji validitas konstruk adalah dengan memastikan adanya korelasi yang kuat

antara konstruk dan item-item pernyataannya. Pengujian validitas konstruk dalam PLS-SEM ini terbagi menjadi validitas konvergen dan validitas diskriminan. Selain pengujian validitas dalam PLS-SEM juga dilakukan pengujian reliabilitas.

a. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap indikator memiliki hubungan atau korelasi yang valid dengan variabel laten. Suatu indikator dianggap memenuhi validitas konvergen jika nilai *outer loading* atau *loading factor*-nya mencapai atau melebih 0,60. Nilai *loading factor* diatas 0,60 menunjukkan bahwa suatu indikator valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud. Selain itu, validitas juga dapat di evaluasi dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dimana nilai AVE yang ideal adalah $> 0,50$ yang menandakan bahwa validitas konvergen yang baik (Nurhalizah et al., 2024).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dapat dinilai menggunakan kriteria *Fornell-Larcker* dan *Cross Loading*. Untuk menguji validitas diskriminan pada indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*. Nilai cross loading untuk setiap variabel harus lebih besar dari 0,70. Selain itu, untuk mengukur validitas diskriminan dapat dilakukan dengan membandingkan akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dalam model (Setiawan, 2024).

c. Uji Reliabilitas

Dalam SEM-PLS, selain melakukan uji validitas, juga melakukan uji reliabilitas. Menurut Ghozali dan Laten (Hamid, R.S. & Anwar, 2015) uji

reliabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana instrumen dapat mengukur konstruk dengan akurat, konsisten dan tepat. Untuk mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif, dapat dilakukan melalui dua metode, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Secara umum, nilai *Composite Reliability* harus lebih dari 0,70 untuk dinyatakan reliabel. Namun penggunaan *Cronbach's Alpha* untuk menguji reliabilitas cenderung menghasilkan nilai yang lebih rendah, sehingga disarankan untuk lebih mengutamakan penggunaan *Composite Reliability*.

3.6.2. Analisa Inner Model (Model Pengukuran)

Inner model merupakan model yang menggambarkan hubungan antara konstruk dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk menilai keterkaitan antara konstruk-konstruk tersebut (Khaerunnisa et al., 2023). Beberapa komponen yang menjadi kriteria dalam penilaian inner model antara lain nilai R-Square. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R-Square sebesar 0,75, 0,50, dan 0,25 masing-masing menunjukkan model yang kuat, sedang dan lemah. Kriteria penilaian inner model selanjutnya adalah signifikansi. Nilai signifikansi yang digunakan adalah p-value sebesar 1,65 (tingkat signifikansi = 10%) (Hamid, R.S. & Anwar, 2015).

3.6.3. Uji Mediasi dengan Metode Variance Accounted For (VAF)

Menurut Tuckman (1998) dalam Sugiyono (2018:59), variabel intervening atau mediasi merupakan faktor yang secara teoritis mempengaruhi fenomena yang diamati, tetapi tidak dapat diukur, dilihat atau dimanipulasi. Variabel ini berperan

sebagai perantara dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga meskipun variabel independen tidak secara langsung mempengaruhi variabel dependen, keberadaan variabel intervening dapat menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

Salah satu metode yang digunakan untuk melakukan uji mediasi adalah menggunakan uji *Variance Accounted For* (VAF). Uji ini digunakan untuk melihat efek dari mediasi setelah dilakukan uji *path coefficients*. Adapun rumus VAF adalah sebagai berikut:

$$VAF = \frac{\text{Indirect effect}}{\text{direct effect} + \text{indirect effect}}$$

Diketahui :

Indirect effect (pengaruh tidak langsung) : $X \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$

Direct effect (pengaruh langsung) : $X \rightarrow Y_1$

$X \rightarrow Y_2$

$Y_1 \rightarrow Y_2$

Pengambilan keputusan dari rumus VAF adalah sebagai berikut:

1. Jika $VAF > 0,80$ atau $> 80\%$, maka peran variabel mediasi adalah full mediation
2. Jika $VAF > 0,20 - 0,80$ atau $20\%-80\%$, maka peran variabel mediasi adalah mediasi parsial
3. Jika $VAF < 0,20$ atau $< 20\%$, maka peran variabel mediasi tidak ada atau tidak ada mediasi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada masyarakat desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, mengenai pengaruh transparansi pengelolaan alokasi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SmartPLS 4.1.0.8, mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Transparansi pengelolaan alokasi dana desa tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi informasi yang disampaikan oleh pemerintah desa belum cukup kuat untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat tanpa disertai dengan pendekatan sosial yang lebih intensif.
2. Transparansi pengelolaan alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan masyarakat melalui dukungan sosial sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Ketika pemerintah desa mampu menjalin interaksi sosial yang baik, memberikan perhatian, serta melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, maka transparansi akan lebih efektif dalam membangun kepercayaan masyarakat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran peneliti dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yakni saran untuk pemerintah desa dan saran untuk peneliti selanjutnya.

1. Saran untuk Pemerintah Desa

- a. Pemerintah desa perlu mengembangkan bentuk penyampaian informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami masyarakat, terutama yang memiliki latar belakang pendidikan menengah kebawah, penggunaan papan informasi, spanduk dan penyuluhan langsung dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan laporan anggaran dan kegiatan desa.
- b. Pemerintah desa disarankan melakukan survei atau forum dialog secara berkala untuk mengevaluasi efektivitas transparansi dan tingkat dukungan sosial. Feedback dari masyarakat menjadi kunci untuk perbaikan kebijakan pengelolaan dana desa secara berkelanjutan.
- c. Dukungan sosial menjadi peran penting antara transparansi dan kepercayaan. Pemerintah desa disarankan untuk meningkatkan kegiatan yang bersifat partisipatif dan komunikatif, seperti musyawarah warga, gotong royong dan kegiatan sosial yang memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

2. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat, seperti partisipasi masyarakat atau kepuasan masyarakat dalam program yang dilakukan pemerintah desa. Penelitian ini juga mengusulkan untuk

mengembangkan indikator-indikator dari transparansi yang menjadi faktor rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah seperti indikator kejelasan dan kelengkapan informasi, keterbukaan proses dan juga kerangka peraturan yang menjamin transparansi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Basuki, M. S. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Ghozali Imam. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*
- Ghozali Imam. (2021). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akutansi, Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Hamid, R.S. & Anwar, S. M. (2015). *Structural Equation Modelling (SEM) Berbasir Varian: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan Program SmartPLS 3.2.8 dalam Riset Bisnis*.
- Muhamad, R. M. (2021). *Pokok-Pokok dan Sistem Pemerintahan Desa (Teori, Regulasi dan Implementasi)*.
- Panuluh, F. (2020). Buku Pintar Dana Desa.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.

Jurnal

- Amseke, F. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 1(1), 65–81.
- Aprilia, I. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 109–122.
- Arianti, D. Y., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Good Governance dalam Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat: Suatu Persepsi dari Masyarakat di Kecamatan Pantai Cermin. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 17–28.
- Asoka, R., & Romanda, C. (2022). Analisi Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Berbasis Kinerja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(1), 5–24.
- Azizah, D. N., & Kholifah R, E. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Responsivitas dalam Pengelolaan APBDes terhadap Kepercayaan Publik. *Pubmedia Social Sciences and Humanities*, 1(2), 1–9.

- Beshi, T. D., & Kaur, R. (2020). Public Trust in Local Government: Explaining the Role of Good Governance Practices. *Public Organization Review*, 20(2), 337–350.
- Bonaldy, S., Lengkong, F. D., & Londa, V. Y. (2018). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Paslaten Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *E-Journal Unsrat*.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. In *Pascasarjana Universitas Bosowa* (Vol. 5, Issue 3).
- Faizzatus Solihah, Biana Adha Inapty, & Adhitya Bayu Suryantara. (2022). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 136–154.
- Hawaria Djafar, Rio Monoarfa, & Husain, S. P. (2024). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat pada Pemerintah Desa: Studi kasus: Desa Payu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3929–3944.
- Himawan, A., Surabaya, P., Sikatan, J., Kel, N., Kremlangan, K., & Surabaya, K. (2022). *Hubungan Kepercayaan Kepada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Melaksanakan Vaksin Booster Covid-19 The Relationship Between Trust In The Government And Social Support For Compliance With Implementing The Covid-19 Booster Vaccine*. 1, 155–167.
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, I. (2016). Prakarsa Desentralisasi Dan Otonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(4), 597–602.
- Khaerunnisa, G., Mulyana, R., & Abdurrahman, L. (2023). Pengujian Pengaruh Tata Kelola Ti Terhadap Transformasi Digital Dan Kinerja Asuransi a Menggunakan Structural Equation Modeling. *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 381–392.
- Khasanah, A. N., & Marisan, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Alokasi Dana Desa (ADD), Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jambu Kecamatan Mlonggo

- Kabupaten Jepara). *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 6(1), 32–48.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 275.
- Matia andriani. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, 1(2), 43–48.
- Niswatin Rukyat, B. W., Sasanti, E. E., & Astuti, W. (2023). Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Pada Pemerintah Desa Penujak. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 148–161.
- Nurhalizah, S., Kholijah, G., & Gusmanely, Z. (2024). Analisis Structural Equation Modeling Partial Least Square pada Kinerja Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 6(2), 125.
- Oktarini Khamilah Siregar dkk. (2019). Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 1 Tanjungbalai. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 10(1), 57–71.
- Pahlevi, M. I., Susilowati, E., & Widoretno, A. A. (2022). Pengaruh, Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk). *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 678–688.
- Purnomo, J. B., Widiastuti, H., & Dewi, R. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Kepercayaan Diri terhadap Optimisme di mediasi Psychological Well-Being. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 4614–4623.
- Purwanti, U. (n.d.). *Volume 3 Nomor 2 Edisi Maret 2021 Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*.
- Rama, B., & Setiawan, F. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Dana Desa pada Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 5(1), 14.
- Sennang, I. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 320–329.

- Setiawan, A. (2022). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Mewujudkan Good Governance. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen (SENAMA)*, 1(1), 169.
- Sofyani, H., & Tahar, A. (2021). Peran Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus Di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(1), 10–25.
- Sulle, Y. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 101–109.
- Suryani, C. (2017). Dukungan Sosial di Media Sosial. *Bunga Rampai Komunikasi Indonesia*, 251–261.
- Susiyanti, W., Hasniaty, H., & Rukaiyah, S. (2024). The Impact of Budget, CSR, and Transparent Communication on Community Support: The Mediating Role of Satisfaction at PT. Penajam Banua Taka Harbor. *Jambura Science of Management*, 6(2), 104–131.
- Tundunaung, Johny Lumolos, M. M. (2020). Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tabang Kecamatan Rainis Kabupaten Kepulauan Talaud. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–11.

Peraturan

- Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 6 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Serdang Bedagai Nomor 7 Tahun 2021 tentang Tata Cara Perhitungan dan Pembagian Rincian Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Dana Bagi Hasil, Pajak dan Retribusi Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

1. Kuesioner

Kepada Yth.
Masyarakat Desa Citaman Jernih Dusun III di
Serdang Bedagai

Dengan Hormat,

Bersama dengan ini, saya :

Nama : Zulva Elvia

NPM : 218520005

Saya sedang melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat dan Dukungan Sosial di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai”. Dengan hormat, saya meminta kesediaan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian saya dengan sebenar-benarnya berdasarkan dengan penilaian pribadi bapak/ibu/saudara/i terhadap Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Semoga partisipasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan dapat bermanfaat untuk kepentingan ilmu pengetahuan serta dapat membantu upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Atas kerjasama dan partisipasi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Zulva Elvia

Petunjuk Pengisian:

Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Identitas Responden:

1. Jenis Kelamin :

- a. Laki-Laki
- b. Perempuan

2. Usia Saat ini :

- a. < 19 Tahun
- b. 19 Tahun – 30 Tahun
- c. 31 Tahun – 40 Tahun
- d. 41 Tahun – 50 Tahun
- e. > 50 Tahun

3. Pendidikan Terakhir :

- a. Tidak Sekolah
- b. SD
- c. SMP
- d. SMA/SMK
- e. Diploma
- f. S1
- g. S2/S3

4. Pekerjaan:

- a. Wiraswasta
- b. PNS
- c. Pegawai Swasta
- d. Lain-lain.....

Petunjuk Pengisian :

Pada pertanyaan ini, Bapak/Ibu/Saudara/i dipersilahkan untuk memberikan jawaban yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda checklist (✓) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Keterangan :

- a. Sangat Tidak Setuju (1)
- b. Tidak Setuju (2)
- c. Kurang Setuju (3)
- d. Setuju (4)
- e. Sangat Setuju (5)

Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (X)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<i>Ketersediaan aksesibilitas</i>						
1	Informasi mengenai alokasi dana desa mudah di akses oleh masyarakat					
2	Masyarakat mendapatkan laporan berkala tentang penggunaan dana desa secara tepat waktu					
3	Terdapat cukup banyak sumber informasi mengenai transparansi pengelolaan dana desa (media sosial, website dan lain-lain)					
<i>Kejelasan dan kelengkapan informasi</i>						
4	Informasi mengenai anggaran dana desa disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat					

5	Informasi tentang alokasi dan umumkan secara terbuka dalam forum musyawarah desa					
6	Masyarakat mendapatkan informasi yang tepat waktu terkait pengelolaan dana desa					
Keterbukaan proses						
7	Pemerintah desa selalu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan penggunaan dana desa					
8	Informasi mengenai prosedur penggunaan dana desa disampaikan dengan jelas kepada masyarakat					
9	Proses pengambilan keputusan terkait lokasi desa dilakukan secara terbuka dan melibatkan masyarakat					
Kerangka peraturan yang menjamin transparansi						
10	Terdapat peraturan desa yang membuka peluang transparansi pengelolaan dana desa terhadap masyarakat					
11	Terdapat mekanisme hukum yang jelas untuk menindaklanjuti pelanggaran transparansi dalam pengelolaan dana desa					
12	Pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana desa sesuai dengan peraturan yang ada					

Dukungan Sosial (Y1)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Dukungan emosional						
1	Saya selalu mendukung kegiatan yang dilakukan pemerintah desa					
2	Saya selalu memberikan perhatian terhadap segala kegiatan yang diinisiasi pemerintah desa.					
3	Saya merasa nyaman atas aktivitas yang dikelola oleh pemerintah desa.					
Dukungan penghargaan						
4	Saya memberikan penghargaan atas upaya pemerintah desa melayani masyarakat					
5	Saya selalu terlibat dalam kegiatan musyawarah yang dilakukan pemerintah desa					
6	Saya berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang dijalankan pemerintah desa sebagai bentuk penghargaan. Saya terhadap pemerintah desa.					
Dukungan instrumental						
7	Saya bersedia memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilakukan pemerintah desa terhadap masyarakat					
8	Saya bersedia memberikan bantuan dana semampu Saya untuk mendukung terlaksananya kegiatan pemerintah desa.					

9	Saya bersedia memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana dengan apa yang Saya miliki dalam kegiatan yang diinisiasi pemerintah desa.					
<i>Dukungan informasi</i>						
10	Saya bersedia membantu menyebarkan informasi-informasi kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh desa.					
11	Saya selalu memberikan masukan positif kepada aparat pemerintah desa untuk perbaikan kegiatan-kegiatan ke depan untuk mengembangkan desa.					
12	Saya membantu pemerintah desa, dalam menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan di desa.					
<i>Dukungan jaringan sosial</i>						
13	Saya membantu pemerintah desa, menggerakkan kelompok masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan yang dikoordinir pemerintah desa.					
14	Saya dengan senang hati membantu meningkatkan rasa kebersamaan antar warga karena merasa memiliki tujuan yang sama dalam memajukan desa					
15	Saya selalu membuka diri untuk bekerja sama dan membangun hubungan sosial yang lebih baik dengan berbagai pihak demi kemajuan desa.					

Kepercayaan Masyarakat (Y2)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
<i>Kehandalan</i>						
1	Pemerintah desa selalu memenuhi peraturan yang ada secara konsisten.					
2	Pengelolaan dana desa dilakukan pemerintah desa selama ini secara jujur dan terbuka					
3	Proyek yang menggunakan dana desa selalu selesai tepat waktu tanpa adanya penundaan yang tidak jelas					
<i>Kejujuran</i>						
4	Pemerintah desa selalu mengungkapkan informasi yang relevan mengenai penggunaan dana desa, tanpa ada yang disembunyikan					
5	Pemerintah desa selalu mengutamakan kejujuran dalam penggunaan penggunaan dana desa sesuai anggaran yang disusun dan mencerminkan kebutuhan nyata masyarakat					
6	Masyarakat merasa bahwa informasi yang diberikan oleh pemerintah desa selalu dapat dipercaya tanpa manipulasi.					
<i>Kepedulian</i>						

7	Penggunaan dana desa difokuskan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan.					
8	Saya merasa bahwa pengelolaan dana desa sangat membantu memperbaiki kondisi sosial ekonomi masyarakat					
9	Pemerintah desa memperhatikan pemenuhan kebutuhan masyarakat desa melalui alokasi dana desa yang bermanfaat untuk kepentingan masyarakat.					
Kredibilitas						
10	Aparat pemerintah desa saat ini memiliki kompetensi yang baik dalam pengelolaan dana desa sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.					
11	Pemerintah desa mampu bertanggung jawab dan memberikan penjelasan jika terjadi kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan dana desa.					
12	Aparatur pemerintah desa saat ini memiliki integritas yang baik sehingga dinilai mampu mengelola dana desa secara jujur.					

2. Data Kuesioner

TRANSPARANSI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA												
No.	X.1			X.2			X.3			X.4		
	X1.1.	X1.2	X1.3	X2.1.	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	1	2	1	1	3	3	1	3	3	2	1	1
3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2
4	1	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4
5	1	1	4	3	2	2	1	3	1	2	1	2
6	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	1	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	5	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5

35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
45	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5
46	1	1	1	1	2	1	1	2	4	3	2	1	
47	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	
50	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
51	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	2	3	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4
58	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4
59	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
60	4	4	4	3	4	4	2	4	5	4	5	5	5
61	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	
62	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	
63	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
64	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	
65	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

67	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5
75	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	5	3
86	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
90	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
96	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

99	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
108	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
109	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
111	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
112	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
113	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5
114	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
115	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
116	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
120	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
121	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5
122	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4
123	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
127	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
128	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

131	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5
132	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
133	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
134	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
135	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
137	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5
138	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
139	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
140	5	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	5	5
141	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5



DUKUNGAN SOSIAL

No.	Y1.1.			Y1.2.			Y1.3			Y1.4			Y1.5		
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15
1	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
2	1	1	1	3	2	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2
3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
5	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	2	1	1	2	1
6	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	1	3	1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3
16	4	3	3	4	3	3	2	2	2	4	5	5	4	4	5
17	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
18	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
19	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
20	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
21	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4
22	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	5	5	5	5	4
23	4	3	3	4	3	3	3	2	2	5	4	3	4	4	5
24	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
25	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
30	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	4	5	4
31	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
32	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
33	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	4	4	5
34	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4
35	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	4	4	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

86
Document Accepted 23/12/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/25

36	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
39	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
40	4	4	5	3	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	4
41	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4

42	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
43	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
44	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
45	1	2	1	3	1	1	3	1	3	1	2	1	2	1	1
46	4	4	3	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4	3	3
47	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	1	1	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4
49	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
50	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1
51	4	4	4	2	2	2	3	4	5	3	4	4	4	4	4
52	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
53	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
54	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
55	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
56	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
57	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
59	4	4	4	2	2	2	4	4	4	5	5	4	5	5	4
60	3	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5
61	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4
62	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4
63	4	3	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	3
64	4	4	5	3	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	4
65	4	3	4	4	3	3	3	1	1	5	5	5	5	3	5
66	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
67	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
68	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4

69	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
70	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
71	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
72	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4
73	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
74	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
75	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
76	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
78	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
79	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
83	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4

85	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
86	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
87	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
88	5	5	5	3	5	5	5	2	2	4	4	4	5	5	5
89	4	4	4	3	3	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5
90	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3
91	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
92	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3
93	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
94	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
95	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
96	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4
97	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4
98	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4
99	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
100	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4

101	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
102	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
103	4	3	3	4	3	3	3	1	1	4	5	5	5	5	3
104	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
105	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
106	4	3	3	4	3	3	1	1	1	4	5	5	5	5	4
107	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
108	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3
109	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
110	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
111	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
112	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
113	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
114	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	5	5	5
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
116	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4
117	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
118	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
119	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
120	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
121	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
123	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
124	4	3	3	4	2	2	3	1	1	4	5	5	5	5	4
125	4	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	5	5	3
126	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	4
127	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
128	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	4	3	3	2
129	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
130	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
131	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
132	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4

133	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
134	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
135	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
136	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	5	5	5	5	4
137	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
138	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
139	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4
140	5	4	5	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4
141	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3



KEPERCAYAAN MASYARAKAT												
No.	Y2.1			Y2.2			Y2.3			Y2.4		
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	Y2.11	Y2.12
1	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2
3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
5	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1
6	5	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3
16	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
17	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3
18	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
19	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
20	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
21	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
22	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
23	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	5	3
24	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
25	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2
30	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
31	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
32	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2
33	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3
34	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	4

35	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
36	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
37	3	1	1	1	1	2	3	3	4	3	4	3
38	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
39	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
40	3	2	2	2	2	3	3	4	4	2	4	3

41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
42	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
43	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
44	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
45	1	2	1	2	1	2	2	4	2	5	3	5
46	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
48	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
49	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
50	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1
51	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5
52	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
53	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
54	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
55	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
56	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5
57	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
58	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5
59	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4
60	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
61	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	5
64	3	2	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3
65	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
66	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3

67	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
68	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
69	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
70	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
71	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
72	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
73	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
74	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
75	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
79	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
83	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3

84	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
85	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
86	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
87	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
88	5	5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
89	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3
90	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3
91	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
92	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	3
93	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
94	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3
95	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3
96	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
97	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

99	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
100	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
101	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
102	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
103	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
104	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
105	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
106	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
107	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
108	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
109	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
110	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
111	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
112	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
113	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
114	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
116	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
117	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2
118	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
119	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
120	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
121	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
122	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3
123	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
124	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
125	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
126	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
127	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3
128	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3
129	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3
130	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3

131	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
132	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3
133	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
134	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
135	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
136	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
137	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
138	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
139	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3
140	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3
141	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3



Lampiran 2 Photo Dokumentasi



Permohonan izin penelitian kepada Kepala Lingkungan Desa Citaman Jernih
Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai



Melakukan Pengumpulan Data Kuesioner kepada Masyarakat Desa Citaman
Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai

Lampiran 3 Surat Izin dan Selesai Riset/Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 3901/FIS.0/01.10/XII/2024

Medan, 02 Desember 2024

Lampiran. : -

H a l : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.

Kantor Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan

Kabupaten Serdang

Di Tempat

Dengan hormat,

Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :

Nama : Zulva Elvia
NIM : 218520005
Program Studi : Administrasi Publik

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Desa Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :

"Faktor Penentu Tingkat Kepercayaan Masyarakat Desa Citaman Jernih Dusun III Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai"

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Wahid Mosthafa S, S.Sos, M.IP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Administrasi Publik
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip

